



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN IBU *POST PARTUM* PRIMIPARA
DENGAN PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN MANAJEMEN
LAKTASI UNTUK MENGATASI MASALAH
KETIDAKEFEKTIFAN PEMBERIAN ASI
DI RUANG FLAMBOYAN
RUMAH SAKIT PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

NUGRAHENI NUR DEWI RARAS, S. Kep

A31500834

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2016

HALAMAN JUDUL



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN IBU *POST PARTUM* PRIMIPARA
DENGAN PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN MANAJEMEN
LAKTASI UNTUK MENGATASI MASALAH
KETIDAKEFEKTIFAN PEMBERIAN ASI
DI RUANG FLAMBOYAN
RUMAH SAKIT PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

NUGRAHENI NUR DEWI RARAS, S. Kep

A31500834

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2016

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Nugraheni Nur Dewi Raras, S. Kep

NIM : A31500834

Tanda Tangan : 

Tanggal : 10 Agustus 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN IBU *POST PARTUM* PRIMIPARA
DENGAN PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN MANAJEMEN
LAKTASI UNTUK MENGATASI MASALAH
KETIDAKEFEKTIFAN PEMBERIAN ASI
DI RUANG FLAMBOYAN
RUMAH SAKIT PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Disusun oleh :

NUGRAHENI NUR DEWI RARAS, S.Kep

A31500834

Telah disetujui untuk diseminarkan di depan Dewan Penguji pada :

10 Agustus 2016

Herniyatun, M. Kep., Sp. Mat. (Pembimbing)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong



Isma Yuniar, M. Kep

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN IBU *POST PARTUM* PRIMIPARA
DENGAN PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN MANAJEMEN
LAKTASI UNTUK MENGATASI MASALAH
KETIDAKEFEKTIFAN PEMBERIAN ASI
DI RUANG FLAMBOYAN
RUMAH SAKIT PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Disusun oleh :

NUGRAHENI NUR DEWI RARAS, S.Kep

A31500834

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 10 Agustus 2016

Susunan Dewan Penguji :

1. **Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat**

.....

2. **Susio Maryati, S.Kep.,Ns**

.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong



Isma Yuniar, M.Kep

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nugraheni Nur Dewi Raras, S. Kep

NIM : A31500834

Program studi : Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Asuhan Keperawatan Ibu *Post Partum* Primipara dengan Pemberian Pendidikan Kesehatan Manajemen Laktasi untuk Mengatasi Masalah Ketidakefektifan Pemberian Asi di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas *Royaliti Noneksklusif* ini STIKES Muhammadiyah Gombong berhay menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 10 Agustus 2016

Yang menyatakan

(Nugraheni Nur Dewi Raras)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Ibu *Post Partum* Primipara dengan Pemberian Pendidikan Kesehatan Manajemen Laktasi untuk Mengatasi Masalah Ketidakefektifan Pemberian Asi di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. M. Madkhan Anis, S. Kep. Ns selaku ketua STIKes Muhammadiyah Gombong
2. Dadi Santoso, M. Kep selaku koordinator program Profesi Ners STIKes Muhammadiyah Gombong
3. Herniyatun, M. Kep., Sp. Mat selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan
4. Susio Maryati, S. Kep., Ns selaku penguji I Karya Ilmiah Akhir Ners
5. Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Mat selaku penguji II Karya Ilmiah Akhir Ners
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Gombong, Agustus 2016
Nugraheni Nur Dewi Raras, S. Kep

PROGRAM PROFESI NERS
STIKes MUHAMMADIYAH GOMBONG
KIA Ners, Agustus 2016

Nugraheni Nur Dewi Raras¹⁾ Herniyatun²⁾

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN IBU *POST PARTUM* PRIMIPARA
DENGAN PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN MANAJEMEN
LAKTASI UNTUK MENGATASI MASALAH
KETIDAKEFEKTIFAN PEMBERIAN ASI
DI RUANG FLAMBOYAN
RUMAH SAKIT PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

ABSTRAK

Pengkajian dari hasil pengkajian pada lima klien ibu *post partum* dengan primipara yang dimulai pada tanggal 30 April 2016 sampai tanggal 6 Mei 2016 didapatkan data rata-rata klien merasa kurang percaya diri untuk menyusui bayinya.

Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu ketidakefektifan pemberian ASI.

Intervensi dan Implementasi yang dilakukan pada ke lima klien tersebut sesuai dengan NIC *Breastfeeding Assistance*. Implementasi yang dilakukan pada ke 5 klien dan keluarganya yaitu melakukan pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi menggunakan lembar balik yang telah disiapkan. Memperagakan tentang teknik menyusui yang baik dan benar.

Evaluasi ke 5 klien dan keluarganya setelah 2x24 jam yaitu diperoleh data subjective klien merasa lebih percaya diri untuk menyusui setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi, sudah mampu menyusui menggunakan teknik yang tepat. Masalah keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI dapat teratasi.

Analisis tindakan inovasi pemberian pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi sangat efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri ibu menyusui khususnya ibu dengan primipara.

Kata Kunci : *ketidakefektifan pemberian ASI, pendidikan kesehatan, percaya diri*

**PROFESSIONAL NURSING PROGRAM
MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF GOMBONG
Scientific Papers, August 2016**

Nugraheni Nur Dewi Raras¹⁾ Herniyatun²⁾

**ANALYSIS NURSING CARE POSTPARTUM MOTHER PRIMIPARA
WITH HEALTH EDUCATION ON LACTATION MANAGEMENT FOR
SOLVING PROBLEM INEFFECTIVENESS BREASTFEEDING
IN FLAMBOYAN ROOM
PROF. DR. MARGONO SOEKARJO HOSPITAL PURWOKERTO**

ABSTRACT

Assessment of the results of the assessment five clients postpartum mother with primipara on 30th April to 6th May 2016 obtained average less breastfeeding self efficacy.

Nursing Diagnoses is ineffectiveness breastfeeding.

Intervention and Implementation according to the NIC Breastfeeding Assistance. Implementation has been done are conduct health education on lactation management used flipchart. Exhibited correct breastfeeding technique.

Evaluation after 2x24 hours are obtained subjective data clients said fight more confident, able to breastfeed used proper technique. Ineffectiveness breastfeeding could be resolved.

Analysis of the innovation health education action on lactation management is very effective to improve breastfeeding self efficacy especially postpartum mother with primipara.

Keywords : *ineffectiveness breastfeeding, health education, self efficacy*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Ketidakefektifan Pemberian ASI.....	7
B. Pendidikan Kesehatan.....	8
C. Manajemen Pemberian ASI.....	12
D. <i>Self Efficacy</i> dalam Pemberian ASI.....	16
BAB III LAPORAN MANAJEMEN KASUS KELOLAAN.....	19
A. Profil Lahan Praktik.....	19
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	25
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
A. Analisis Karakteristik Klien.....	54
B. Analisis Asuhan Keperawatan	54
C. Analisa Inovasi Tindakan Keperawatan	65

BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Distribusi frekuensi 10 kasus periode Januari – Maret 2016 di ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dari bulan Januari - Maret 2016.....	23
-----------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jurnal Penelitian
- Lampiran 2. Asuhan Keperawatan
- Lampiran 3. Satuan Acara Penyuluhan Manajemen Laktasi
- Lampiran 4. Leaflet Manajemen Laktasi
- Lampiran 5. Lembar Konsul



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayi. Menyusui merupakan cara yang paling alami dan penting memberi makan pada bayi baru lahir serta merupakan sebuah pendekatan yang ideal baik bagi ibu maupun bayi. Menurut Shirifirad (2011) menyusui bagi bayi dapat membantu perkembangan fisik dan emosional serta membantu pemulihan fisik ibu pasca melahirkan. Kolostrum mempunyai peran penting yang fundamental pada kelangsungan hidup bayi, kaya dengan zat antibody, pertumbuhan yang baik, kesehatan dan gizi bayi serta dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas bagi bayi dan balita. Manfaat lain menyusui antara lain dapat memperpanjang jarak kelahiran serta pemulihan status gizi yang lebih baik sebelum kehamilan berikutnya.

Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Neonatus (AKN) pada tahun 2012 sebesar 19 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini sama dengan AKN berdasarkan SDKI tahun 2007 dan hanya menurun 1 poin dibanding SDKI tahun 2002 yaitu sebesar 20 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini tentu kurang menggembirakan, mengingat Indonesia mempunyai target penurunan AKB (Angka Kematian Bayi) pada MDGs (*Millenium Development Goals*) 2015 sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup (Kementrian Kesehatan RI, 2014).

Menurut Kementrian Kesehatan RI (2014) salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam MDGs adalah status gizi balita. Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). ASI mempunyai kandungan nutrisi yang baik dan

seimbang sesuai kebutuhan bayi serta dibutuhkan bayi sampai usia enam bulan untuk menunjang pertumbuhan fisik dan emosional dengan baik (Zareai, 2007).

Mengacu pada target program Kementerian Kesehatan RI di tahun 2014 tentang pemberian ASI eksklusif sebesar 80%, maka cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia baru sebesar 52,3% yang artinya belum mencapai target. Di Indonesia hanya terdapat satu provinsi yang berhasil mencapai target yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan persentase sebesar 84,7%. Provinsi Jawa Barat, Papua Barat serta Sumatra Utara merupakan tiga provinsi dengan capaian terendah (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014). Penelitian yang dilakukan pada tahun 1995 di sekitar Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi terhadap 900 ibu diperoleh fakta bahwa yang dapat member ASI eksklusif selama 4 bulan hanya sekitar 5% padahal 98% ibu-ibu tersebut menyusui. Selain itu didapatkan data bahwa 37,9% ibu-ibu tersebut tidak pernah mendengar informasi khusus tentang ASI eksklusif (Roesli, 2013).

Faktor psikologis ibu pada saat menyusui mempunyai pengaruh besar terhadap proses menyusui dan produksi ASI. Perasaan stress dan khawatir mempunyai pengaruh yang negatif terhadap produksi ASI sehingga dapat menyebabkan produksi ASI berkurang. Ibu yang mempunyai rasa percaya diri dan yakin 100% akan benar-benar mampu menghasilkan ASI normal serta dapat membantu mengembalikan potongan badan seperti semula (Proverawati, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Avery (2009) menjelaskan bahwa diperlukan pendidikan formal dan informal tentang ASI, ketrampilan menyusui, rasa percaya diri, komitmen untuk menyusui serta dukungan dari tenaga kesehatan profesional, pasangan serta tempat ibu bekerja untuk mendukung keberhasilan dalam pemberian ASI. Pemberian pendidikan manajemen menyusui dan *support* dari petugas kesehatan memberikan hasil yang signifikan dimana terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan kepercayaan diri ibu dalam menyusui (Kronborg, 2007).

Breastfeeding Self Efficacy (BSE) merupakan keyakinan diri seorang ibu terhadap kemampuan dirinya untuk menyusui bayinya. *Breastfeeding Self Efficacy*

(BSE) meliputi pilihan ibu untuk menyusui atau tidak, berapa banyak usaha yang dilakukan, bagaimana pola pikir ibu serta bagaimana ibu menanggapi secara emosional kesulitan menyusui. Penelitian yang dilakukan oleh McCarter&Gore (2009) menyatakan bahwa tingginya tingkat keyakinan ibu untuk menyusui memiliki durasi lebih lama yaitu 1-6 bulan menyusui pasca persalinan. BSE dapat mempengaruhi durasi dan inisiasi menyusui (McQueen, 2010).

Rendahnya angka menyusui dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan ibu, pendidikan keluarga, penolong persalinan, status perkawinan, pengetahuan ibu tentang ASI dan menyusui serta dukungan suami. Rendahnya pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi diharapkan dapat ditingkatkan dengan adanya pendidikan kesehatan sehingga kesadaran, motivasi dan kepercayaan diri ibu untuk memberikan ASI meningkat (Gustina, 2008). Selain itu bahaya/ resiko akibat tidak menyusui bagi ibu dan bayi sendiri antara lain : kejadian infeksi pada saluran pernapasan dan pencernaan untuk bayi lebih tinggi, terjadinya obesitas dan penyakit metabolik seperti penyakit kardiovaskuler pada saat bayi dewasa, perkembangan otak yang lebih terhambat, sindrom kematian mendadak pada bayi lebih tinggi, resiko diabetes tipe 1 pada bayi lebih tinggi, dapat terjadi kanker pada usia anak-anak. Promosi kesehatan dalam arti pendidikan, secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat, sehingga melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku promosi kesehatan. Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk promosi kesehatan, antara lain melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan melalui pelatihan, pengajaran, konseling, konsultasi maupun melalui media. Dari metode-metode tersebut, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga kombinasi metode dalam melaksanakan promosi kesehatan sangat dianjurkan (Yoesvita, 2008).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Apriliani (2013) penggunaan media yang tepat akan berpengaruh terhadap pemahaman *audience*. Dalam hal ini media yang paling mampu meningkatkan pemahaman *audience* adalah media visual.

Media promosi kesehatan yang dapat digunakan dalam promosi kesehatan adalah lembar balik. Lembar balik ialah media penyampaian pesan atau informasi-informasi kesehatan dalam bentuk buku gambar dimana tiap halaman berisi gambar peragaan dan kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan. Penggunaan media visual ini harus sesuai dengan tujuan promosi kesehatan.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi buku laporan bulanan ruang Flamboyan (ruang perawatan ibu pasca persalinan / nifas, ibu hamil resiko tinggi dan perawatn bayi sehat atau rawat gabung) RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yang dilakukan pada tanggal 18-23 April 2016 didapatkan rata-rata BOR (*Bed Of Rate*) dalam 3 bulan terkahir (Januari-Maret 2016) sebesar 82,18%, sedangkan rata-rata BOR ibu dalam 3 bulan terakhir yaitu 88,6%. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap 10 ibu pasca persalinan hari ke-1 menyebutkan bahwa 8 diantaranya belum menyusui bayinya dikarenakan produksi ASI belum keluar, sehingga terkadang keluarga memberikan ASI formula kepada bayinya. Faktor lain yang mempengaruhi adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang menyusui, kepercayaan diri ibu dalam menyusui dan manfaat pemberian ASI.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada ibu *post partum* terutama dengan primipara (ibu yang baru melahirkan bayi hidup pertama kali) memerlukan pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi. Sehingga penulis termotivasi untuk menulis karya ilmiah dengan judul **“Analisis Asuhan Keperawatan Ibu *Post Partum* Primipara dengan Pemberian Edukasi Manajemen Laktasi untuk Mengatasi Masalah Ketidakefektifan Pemberian Asi di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”**.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan gambaran nyata tentang asuhan keperawatan dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI pada ibu *post partum* primipara di ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

Dalam menyusun karya tulis ini, penulis diharapkan dapat :

- a. Memaparkan hasil pengkajian keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI di ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- b. Memaparkan hasil perumusan diagnose keperawatan pada klien dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI di ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- c. Memaparkan hasil rencana tindakan keperawatan pada klien dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI di ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada klien dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI di ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada klien dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI di ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- f. Memaparkan hasil dokumentasi pada klien dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI di ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- g. Memaparkan hasil analisis tindakan inovasi asuhan keperawatan pada klien dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI di ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penanganan asuhan keperawatan yang bisa diberikan pada ibu *post partum*.

2. Manfaat Aplikatif

Untuk menerapkan penanganan asuhan keperawatan yang bisa diberikan pada ibu *post partum*.

3. Manfaat Metodologis

Sebagai sumber data untuk melakukan asuhan keperawatan lebih lanjut yang berkaitan dengan ibu *post partum*.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Avie. 2004. *Masalah yang Sering Dihadapi Ibu Menyusui*.
<https://almanhaj.or.id/460-masalah-yang-sering-dihadapi-ibu-menyusui.html>.
Diakses pada 8 Agustus 2016
- Apriliani, Utama. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*. Artikel Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
- Avery, A., et all. (2009). *Confident is a Key Factor for Sustained Breastfeeding*. *Birth*, 36 (2), 141-148
- Bobak. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Bulechek, Gloria M, dkk. 2004. *Nursing Interventions Classification (NIC) Fifth Edition*. Mosby Elsevier
- Citrawati, Ni Ketut, dkk. 2015. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Manajemen Laktasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Self Efficacy Ibu Menyusui*. Thesis. FK UGM : Jogjakarta. Dipublikasikan
- Danuatmaja, B. 2007. *40 Hari Pasca Persalinan*. Jakarta : Puspa Swara
- Dennis, C. L. 2003. *The Breastfeeding Self-Efficacy Scale : Psychometric Assesment of The Short Form*. *JOGNN*, 6, 734-744
- Dennis, C. L., & Faux, S. 1999. *Development and Psychometric Testing of The Breastfeeding Self-Efficacy Scale*. *Res Nurse Health*, 22, 399-409
- Gustina, N. 2008. *Faktor yang Berhubungan dengan Pola Pemberian ASI di Puskesmas Pekan Baru Kota Pekan Baru*. Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada
- Haroon, et al. 2013. *Breastfeeding Promotion Interventions and Breastfeeding Practice : A Systemyc Review*. *BMC Public Health*, 13 (Suppl 3): S20
- Herdman, T. Heather. 2012-2014. *Nanda International Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi*. Jakarta: EGC
- Imdad, Aamer et al. 2011. *Effect of Breastfeeding Promotion Interventions on Breastfeeding Rates, with Special Focus on Developing Countries*. *BMC Public Health*, 11 (Suppl 3): S24

- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kristiyansari, W. 2009. *ASI : Menyusui dan Sadari*. Jogjakarta : Nuha Medika
- Kronborg, H., et all. 2007. *Health Visitors and Breastfeeding Support : Influence Knowledge and Self Efficacy*. *European Journal of Public Health*, 18 (3), 283-288
- Manuaba. 2007. *Buku Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : EGC
- Maryunani, Anik. 2012. *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta : Trans Info Medika
- McCarter, D & Gore R. 2009. *Breastfeeding Self-Efficacy in Women of African Descent*. *JOGNN*, 38 (2), 230-243
- McQueen, K. 2010. *A Pilot Randomized Controlled Trial of a Breastfeeding Self Efficacy Intervention with Primiparaus Mothers*. *JOGNN*, 40, 35-46
- Merdhika, Widha Ayu Rima., dkk. 2014. *Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dan Sikap Ibu Menyusui di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar*. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 37 No. 1, Pebruari 2014 : 65-72
- Moorhead, Sue, dkk. 2004. *Nursing Outcome Classification (NOC) Fourth Edition*. Mosby Elsevier
- Muaningsih. 2013. *Studi Komparasi antara Breastfeeding Self-Efficacy pada Ibu Menyusui di RSSIB dengan Non RSSIB dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Thesis. FIK UI : Depok. Dipublikasikan
- Mubarak, W.I dan Chayatin, N. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika
- Mulder, J. (2006). *A Concept Analysis Of Effective Breastfeeding*. AWHONN, the Association of Women's Health, Obstetric and Neonatal Nurses, 332-339
- Notoadmojo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurliawati, Eno. 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Produksi Air Susu Ibu pada Ibu Pasca Sectio Caesaria di Wilayah Kota dan Kabupaten Tasikmalaya*. Thesis. FKUI : Depok. Dipublikasikan
- Pertiwi, P. 2012. *Manajemen Laktasi*. Jakarta : Perkumpulan Perinatologi Indonesia

- Prawirohardjo, S. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Proverawati, A & Rahmawati, E. 2010. *Kapita Selekta ASI dan menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Roesli, U. 2013. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya
- Rumah Sakit Sari Asih Sangiang. 2015. *Standar Operasional Prosedur Pemberian Edukasi pada Pasien dan atau Keluarga*. Tangerang : RS Sari Asih Sangiang
- Shirifirad, G., *et al.* 2011. *Effectiveness of Breastfeeding Education on the Weight of Child and Self-Efficacy of Mothers*. From : <http://www.jehp.net>. Diakses pada 20 May 2016
- Suherni, S. Pd, APP, M. Kes. *et al.* 2009. *Perawatan Masa Nifas*. Jogjakarta : Fitramaya
- Sulistiyawati. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jogjakarta : C.V Andi Offset
- Suradi, R. 2004. *Manajemen Laktasi*. Jakarta : Program Manajemen Laktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia
- Ummah, Faizatul. 2014. *Pijat Oksitosin untuk Mempercepat Pengeluaran ASI pada Ibu Pasca Salin Normal di Dusun Sono Desa Ketanen Kecamatan Panceng Gresik*. Surya, Vol. 02, No. XVIII, 121-125
- Woolffolk, A. E. 2004. *Educational Psychology*. USA : Allyn & Bacon
- Yoesvita, E. 2008. *Promosi Kesehatan dengan Konseling dan Penyuluhan ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2007*. Tesis. Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada, tidak diterbitkan
- Zareai, M., *et al.* 2007. *Creating A Breastfeeding Culture : A Comparison of Breastfeeding Practices in Australia and Iran*. *Breastfeeding Review*, 15 (2), 15-24

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Perawatan ibu *post partum*
Sub Topik : Manajemen laktasi
Sasaran : Pasien rawat inap *post partum* di ruang flamboyan RSMS
Metode : Ceramah dan Tanya jawab
Hari/Tanggal : April-Mei 2016
Waktu : 30 menit
Tempat : Ruang Flamboyan RSMS
Penyuluh : Nugraheni Nur Dewi Raras

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan pendidikan kesehatan selama \pm 30 menit pasien dapat mengerti dan memahami tentang manajemen laktasi

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan peserta dapat mengetahui dan memahami tentang manajemen laktasi pada ibu *post partum* yang meliputi :

1. Pengertian manajemen laktasi
2. Manfaat memberi ASI
3. Fisiologis menyusui
4. Teknik menyusui yang benar

B. METODE

1. Ceramah
2. Diskusi / Tanya jawab

C. MEDIA

1. Lembar balik
2. Leaflet

D. MATERI

Terlampir

E. KEGIATAN PENYULUHAN

No	Kegiatan	Waktu	Tahap Kegiatan	Penyuluh	Sasaran
1	Persiapan	5 menit	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan dan perkenalan	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam dan memperkenalkan diri• Apresiasi	Menjawab salam
2	Pelaksanaan	15 menit	Pemberian materi penyuluhan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan materi penyuluhan.<ol style="list-style-type: none">a. Pengertian manajemen laktasib. Manfaat memberi ASIc. Fisiologis menyusuid. Teknik menyusui yang benar	<ul style="list-style-type: none">• Mendengarkan dan memperhatikan• Bertanya
3	Penutup	10 menit	Evaluasi Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan pertanyaan mengenai materi penyuluhan• Mengucapkan Salam Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab pertanyaan• Menjawab Salam

F. SETING TEMPAT



Keterangan :

Audience :



Penyuluh :



G. EVALUASI

1. Evaluasi Struktur

- Peserta mengikuti dari awal sampai akhir penyuluhan
- Tersedianya alat media untuk melakukan penyuluhan
- Setting tempat sesuai dengan perencanaan
- Peserta memberikan respon terhadap pelaksanaan
- Peserta menyetujui kontrak waktu dan tempat

2. Evaluasi Proses

- Peserta berpartisipasi selama kegiatan penyuluhan
- Peserta tidak meninggalkan tempat penyuluhan
- Pelaksanaan sesuai rencana
- Peserta menyampaikan perasaan setelah penyuluhan

3. Evaluasi Hasil

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan peserta penyuluhan mampu mengetahui dan memahami tentang :

- a. Pengertian manajemen laktasi
- b. Manfaat memberi ASI
- c. Fisiologis menyusui
- d. Teknik menyusui yang benar

MATERI

A. Pengertian

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman pendamping yang dimulai sejak bayi baru lahir sampai dengan usia enam bulan (Sulistyawati, 2009).

B. Manfaat Menyusui

Menyusui memberikan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi menurut Roesli (2005). Manfaat bagi bayi antara lain :

1. Sebagai makanan tunggal untuk memenuhi semua kebutuhan pertumbuhan bayi sampai usia 6 bulan
2. Meningkatkan daya tahan tubuh karena asi mengandung berbagai zat anti kekebalan tubuh sehingga bayi akan lebih jarang sakit
3. Melindungi bayi dari serangan alergi
4. Mengandung asam lemak yang diperlukan untuk pertumbuhan otak bayi sehingga lebih pandai
5. Meningkatkan daya penglihatan dan kemampuan berbicara
6. Membantu pembentukan rahang yang bagus
7. Membantu perkembangan motorik sehingga bayi cepat berjalan.

Sedangkan manfaat menyusui bagi ibu yaitu :

1. Mengurangi perdarahan setelah melahirkan
2. Mengurangi terjadinya anemia
3. Menjarangkan kehamilan
4. Mengecilkan rahim
5. Ibu lebih cepat mengalami penurunan berat badan
6. Mengurangi kemungkinan menderita kanker
7. Lebih ekonomis dan murah
8. Tidak merepotkan dan hemat waktu
9. Lebih praktis dan portable
10. Memberi kepuasan tersendiri bagi ibu.

C. Fisiologis Menyusui

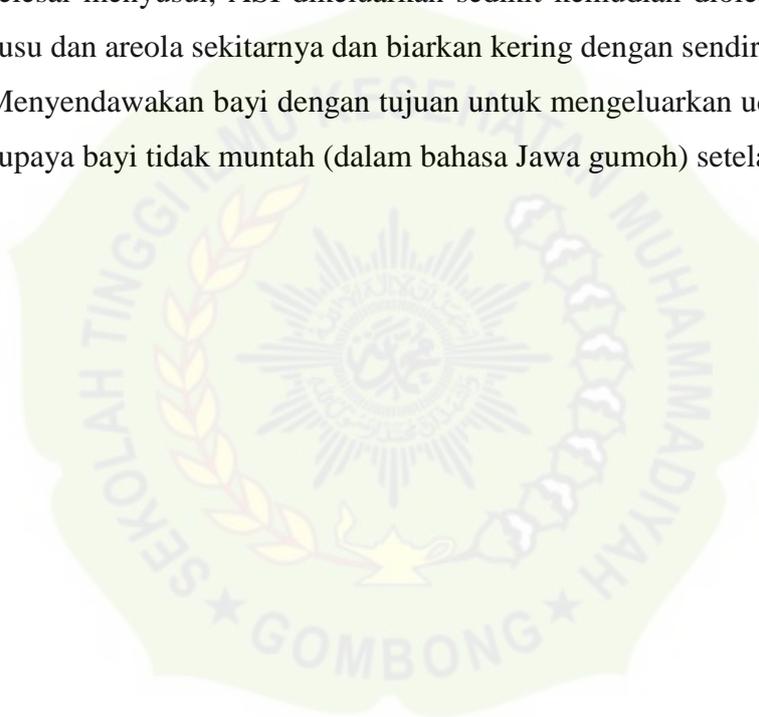
Penurunan produksi dan pengeluaran ASI pada hari-hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormone prolaktin dan oksitosin yang sangat berperan dalam kelancaran produksi dan pengeluaran ASI (Ummah, 2014). Frekuensi penyusuan bayi kepada ibunya sangat berpengaruh pada produksi dan pengeluaran ASI. Isapan bayi akan merangsang susunan saraf disekitarnya dan meneruskan rangsangan ini ke otak, yakni *hipofisis anterior* sehingga prolaktin disekresi dan dilanjutkan hingga ke *hipofisis posterior* sehingga sekresi oksitosin meningkat yang menyebabkan otot-otot polos payudara berkontraksi dan pengeluaran ASI dipercepat (Bobak, 2005). Menurut Manuaba (2007) ibu yang baru pertama kali menyusui memerlukan waktu untuk bayi dan proses menyusui itu sendiri.

D. Teknik Menyusui yang Benar

Berikut adalah langkah-langkah menyusui yang efektif menurut Suradi (2004) :

1. Sebelum menyusui, ASI dikeluarkan sedikit demi sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan areola sekitarnya. Cara ini bermanfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu.
2. Bayi diletakkan menghadap perut ibu/payudara :
 - a. Ibu duduk atau berbaring santai.
 - b. Bayi dipegang satu lengan, kepala bayi terletak pada lengkung siku ibu dan bokong bayi terletak pada lengan. Kepala bayi tidak boleh tertengadah dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu
 - c. Posisi tangan bayi diletakkan dibelakang ibu dan yang satu di depan.
 - d. Perut bayi menempel pada perut ibu, kepala bayi menghadap payudara.
 - e. Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus.
 - f. Ibu menatap bayi dengan penuh kasih sayang
3. Payudara dipegang dengan ibu jari diatas dan yang lain menopang dibawah. Jangan menekan puting susu atau areolanya saja.

4. Bayi diberikan rangsangan untuk membuka mulut (*rooting reflex*) dengan cara : menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi.
5. Setelah bayi membuka mulut dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dengan puting dan areola dimasukkan ke mulut bayi. Setelah bayi mulai menghisap, payudara tak perlu dipegang atau disangga lagi.
6. Melepas isapan bayi setelah menyusui pada satu payudara sampai terasa kosong, sebaiknya ganti menyusui pada payudara yang lain. Cara melepas isapan bayi yaitu dengan jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi dan dagu di tekan ke bawah.
7. Menyusui berikutnya mulai dari payudara yang belum terkosongkan. Setelah selesai menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan areola sekitarnya dan biarkan kering dengan sendirinya.
8. Menyendawakan bayi dengan tujuan untuk mengeluarkan udara dari lambung supaya bayi tidak muntah (dalam bahasa Jawa gumoh) setelah menyusui.



DAFTAR PUSTAKA

- Bobak. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Manuaba. 2007. *Buku Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : EGC
- Roesli, U. 2005. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya
- Sulistiyawati. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jogjakarta : C.V Andi Offset
- Suradi, R. 2004. *Manajemen Laktasi*. Jakarta : Program Manajemen Laktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia
- Ummah, Faizatul. 2014. *Pijat Oksitosin untuk Mempercepat Pengeluaran ASI pada Ibu Pasca Salin Normal di Dusun Sono Desa Ketanen Kecamatan Panceng Gresik*. Surya, Vol. 02, No. XVIII, 121-125





MANAJEMEN LAKTASI



OLEH :
NUGRAHENI NUR DEWI RARAS

PROGRAM PROFESI NERS
2015/2016

PENGERTIAN ASI

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman pendamping yang dimulai sejak bayi baru lahir sampai dengan usia enam bulan.



MANFAAT ASI

BAGI BAYI

- ✓ Memenuhi semua kebutuhan pertumbuhan bayi
- ✓ Meningkatkan daya tahan tubuh
- ✓ Otak bayi lebih pandai
- ✓ Melindungi bayi dari alergi
- ✓ Meningkatkan daya penglihatan dan kemampuan berbicara

BAGI IBU

- ✓ Mengurangi perdarahan setelah melahirkan
- ✓ Ibu lebih cepat mengalami penurunan berat badan
- ✓ Mengurangi kemungkinan menderita kanker
- ✓ Lebih ekonomis dan murah
- ✓ Tidak merepotkan dan hemat waktu
- ✓ Lebih praktis dan portable
- ✓ Memberi kepuasan tersendiri bagi ibu



Posisi menyusui yang benar

Gendong bayi Ibu dengan seluruh tubuhnya menghadap tubuh Ibu

Posisi hidung dan dagu bayi menghadap payudara

Tahan kepala, leher, dan punggung bayi dengan tangan Ibu

Bayi Ibu sebaiknya menangkupkan seluruh bagian dari puting dan areola (bagian hitam di sekitar puting) masuk ke mulutnya



Pelbagai cara penyusuan bayi



Semoga bermanfaat